

## **ABSTRAK**

Prevalensi penderita hipertensi setiap tahunnya mengalami peningkatan, pada tahun 2011 sebanyak 17,3%, tahun 2012 meningkat menjadi 17,5% dan pada tahun 2013 menjadi 21%. Hipertensi tidak dapat sembuhkan namun hanya bisa dikendalikan salah satunya dengan cara patuh minum obat antihipertensi. Tujuan penelitian ini adalah mampu melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan defisiensi kepatuhan minum obat pada klien hipertensi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan anamnese, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemberian informasi (penyuluhan) dengan memberikan leaflet. Studi kasus pada 2 keluarga Ny.SA dan Ny.S dengan defisiensi kepatuhan minum obat antihipertensi di Desa Siwalankerto RT 07 RW 02 kecamatan Wonocolo Surabaya.

Hasil penelitian yang di dapatkan dari lima tahapan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dengan diagnosis keperawatan defisiensi kepatuhan minum obat antihipertensi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit, setelah dilakukan tindakan keperawatan didapatkan meningkatnya kepatuhan minum obat antihipertensi serta keterampilan keluarga untuk merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi.

Kesimpulan studi kasus selama 4 hari kunjungan pada keluarga Ny.SA dan Ny.S dengan defisiensi kepatuhan minum obat antihipertensi setelah dilakukan edukasi (penyuluhan) melalui pemberian leaflet adalah masalah telah teratasi dengan tujuan dan kriteria hasil yang di harapkan yakni responden menerapkan kepatuhan minum obat antihipertensi.

**Kata Kunci : hipertensi, kepatuhan, obat hipertensi.**